

Hubungan paska dilakukan anastesi spinal dengan tingkat kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari di RS. Internasional Bintaro, Tangerang

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276589&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada tehnik anastesi spinal pasien diharuskan bedrest antara 24-48 jam, dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: dosis dan konsentrasi obat, volume yang dimasukkan/disuntikkan, tempat dan rate injeksi, tekanan cairan cerebrospinal, panjang columna vetebra, dan posisi pasien saat injeksi dan segera setelah injeksi. Bila tidak melakukan bedrest antara 24-48 jam, maka timbul komplikasi paska anastesi spinal yang mengganggu kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari (Groah,1990). Penelitian ini bertujuan mencari hubungan paska dilakukan anastesi spinal dengan tingkat kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari. Penelitian ini menggunakan desain korelatif dengan mengambil total sampling sebanyak 32 orang di RS Internasional Bintaro. Alat pengumpul data yang dipakai menggunakan lembar observasi, dengan analisa data menggunakan analisa univariat proporsi dan analisa bivarial Uji hipotesa Anova satu arah didapatkan nilai $P = 0,107$ dengan konfident interval 95% ($\alpha = 0,05$) nilai $P > \alpha$, kesimpulannya adalah H_0

ditolak dan H_a diterima, tidak ada hubungan yang bermakna antara paska penggunaan anastesi spinal dengan tingkat kemampuan aktivitas sehari-hari. Saran yang paling utama adalah dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih banyak, heterogen, waktu yang cukup panjang dan tidak menggunakan kroseksional.